

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan faktor penggerak utama dari seluruh aktivitas perusahaan, karena peranan itulah tenaga kerja hendaknya mendapatkan perhatian yang lebih serius dari pihak perusahaan. Karena peranan karyawan sangat penting maka diharapkan semua aktivitas dapat membantu tujuan dari perusahaan, semuanya itu tergantung dari keberhasilan karyawan dalam mengemban tugas dan tanggung jawab dari pekerjaan yang diberikan kepadanya oleh perusahaan.

Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu telah disepakati bersama.

Kinerja SDM adalah prestasi kerja, atau hasil kerja (output) baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai SDM per satuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Manajemen kinerja adalah keseluruhan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan atau organisasi, termasuk kinerja masing-masing individu dan kelompok kerja di perusahaan tersebut.

Menurut Hasibuan (2002: 117) disiplin adalah suatu sikap menghormati dan menghargai suatu peraturan yang berlaku, baik secara tertulis maupun tidak

tertulis serta sanggup menjalankan dan tidak menolak untuk menerima sanksi-sanksi apabila dia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.

Menurut Siagian (2004:305) Disiplin merupakan tindakan manajer untuk mendorong anggota organisasi memenuhi tuntutan berbagai ketentuan tersebut. Dengan kata lain, pendisiplinan karyawan adalah suatu bentuk pelatihan yang berusaha memperbaiki dan membentuk pengetahuan, sikap dan perilaku karyawan sehingga para karyawan tersebut secara suka rela berusaha bekerja secara kooperatif dengan para karyawan lain serta meningkatkan prestasi kerjanya.

Menurut Hasibuan (2007:193) berpendapat bahwa :“Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Kedisiplinan harus ditegakkan dalam suatu organisasi perusahaan. Tanpa dukungan disiplin karyawan yang baik, sulit bagi perusahaan untuk mewujudkan tujuannya. Jadi, kedisiplinan adalah kunci keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya.”

Untuk meningkatkan kedisiplinan, Selain menumbuhkan kesadaran dan kepatuhan perlunya peningkatan moral kerja yang baik maka otomatis mereka akan disiplin dan dapat bekerja sesuai dengan standar operasi perusahaan. Jika kedua hal tersebut dapat dicapai dengan baik maka efisiensi dan efektifitas kerja karyawan akan meningkat, yang pada akhirnya akan memberikan keuntungan bagi bersama.

Dalam usaha mewujudkan pelaksanaan disiplin kerja karyawan, maka peran pemimpin sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam organisasinya sangat penting sekali dalam memberikan motivasi, bimbingan, mengarahkan,

menggerakkan, mempengaruhi pikiran, perasaan, dan tingkah laku anggotanya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kelangsungan aktivitas kerja bergantung pada tugas pokok dan fungsi dalam setiap bagian yang terdapat pada masing-masing bidang, untuk selengkapnya berikut penulis memberikan data jumlah karyawan dan jabatan pada perusahaan.

Tabel 1.1

Data Karyawan Pada PT. Riau Media Grafika ( Tribun Pekanbaru )  
Tahun 2016

No	Bagian	Sub Bagian	Jumlah (Orang)
1	Pemimpin Perusahaan	BISNIS	1
2	Wa.Pemimpin Perusahaan	BISNIS	1
		Jumlah	<b>2</b>
3	Iklan	Manager	2
		AE	5
		Promosi	2
		Administrasi	1
		Design	3
		AE Lepas	6
		AE Kontrak	0
		CS Luar	2
		Front Office	2
		Jumlah	<b>23</b>
4	Keuangan	Asst. Manager	1
		Staff & FAA	3
		PS Iklan	1
		PS Sirkulasi	1
		Inkaso	4
		Kasir	1

		Jumlah	<b>11</b>
5	Sirkulasi	Asst. Manager	1
		Administrasi	1
		PW	5
		Telemarketing	1
		Ekspedisi	1
		Returman	1
		Packing	7
		Jumlah	<b>17</b>
6	Percetakan	Manager	1
		Operator	8
		Montage	1
		Maintenance	0
		Jumlah	<b>10</b>
7	HRGA (Human Resources General Affairs)	Manager	1
		Administrasi	1
		Umum & Logistik	1
		Driver	1
		Helper IPAL	1
		OB (OS)	3
		Security (OS)	5
		Jumlah	<b>13</b>
8	Sekretariat Redaksi	Sekred	1
9	Sekretariat Bisnis	Bisnis Administrasi	1
		Jumlah	<b>2</b>
		Total Keseluruhan	<b>76</b>

Sumber : PT.Riau Media Grafika ( Tribun Pekanbaru ) tahun 2016

Berdasarkan tabel 1.1 data karyawan pada PT.Riau Media Grafika (Tribun Pekanbaru) dijelaskan bahwa jumlah karyawan bagian iklan sebanyak 23 orang, bagian keuangan sebanyak 11 orang, bagian sirkulasi sebanyak 17 orang, bagian percetakan sebanyak 10 orang, bagian Hrga sebanyak 13 orang, bagian sekretariat redaksi sebanyak 1 orang, Sedangkan sekretariat bisnis 1 orang.

PT. Riau Media Grafika(Tribun Pekanbaru) merupakan anak perusahaan dari kelompok Kompas Gramedia. Perusahaan ini bergerak dibidang media informasi(koran tribun) atau sebuah surat kabar. Dalam operasionalnya, perusahaan ini memperluas wilayah operasional diseluruh kabupaten dan kota provinsi di Riau bertujuan untuk meningkatkan pelayanan serta memberikan informasi yang *up to date* kepada masyarakat luas, sehingga disiplin kerja karyawan sangat berpengaruh besar terhadap jalannya perusahaan.

Perusahaan sangat membutuhkan karyawan yang memiliki disiplin kerja dan kinerja yang baik. Untuk itu perusahaan tentunya menerapkan sistem yang berhubungan dengan tata tertib tentang kedisiplinan dalam meningkatkan kinerja karyawan agar terlaksana secara optimal. Adapun ketentuan yang harus dipatuhi oleh seluruh karyawan PT.Riau Graha Medika adalah sebagai berikut:

1. Ketentuan Absensi

- a. Seluruh Karyawan diwajibkan absensi untuk masuk kerja melalui absen *finger print* (sidik jari) yang telah disediakan perusahaan.
- b. Bagi Karyawan yang tidak melakukan absensi tanpa keterangan, maka jam kerja karyawan pada hari tersebut dianggap tidak hadir (alfa)

2. Ketentuan Hari kerja dan Waktu kerja

- a. Bagian Keuangan, HRGA, Dan Sirkulasi
  - Hari Kerja : Senin s/d jum'at, Sabtu
  - Waktu Kerja : 08.00 s/d 16.00 Wib, 08.30 s/d 14.00 Wib
- b. Bagian Iklan
  - Hari Kerja : Senin s/d jum'at, Sabtu

- Waktu Kerja : 08.00 s/d 16.00 Wib, 08.30 s/d 14.00 Wib

c. Bagian Percetakan

- Hari Kerja : Pola *shift* bergilir
- Waktu Kerja : 21.00 s/d 04.00 Wib

d. Bagian Produksi

- Hari Kerja : Pola *shift* bergilir
- Waktu Kerja : 17.00 s/d 01.00 Wib

e. Bagian Redaksi

- Hari Kerja : Senin s/d jum'at, Sabtu
- Waktu Kerja : *Flexible time*

3. Ketentuan Berpakaian

- a. Hari Senin s/d Rabu : Berpakaian Bebas dan Rapi
- b. Hari Kamis : Berpakaian Seragam Nasional Tribun Pekanbaru
- c. Hari Jumat s/d Sabtu : Berpakaian Bebas Dan Rapi

Kedisiplinan dalam bekerja merupakan salah satu faktor yang memberikan gambaran bagaimana kepatuhan seorang karyawan terhadap peraturan,tata tertib serta pelaksanaan tugas yang menjadi tanggung jawabnya, sebagai gambaran tentang disiplin kerja karyawan yang bekerja di PT. Riau Media Grafika (Tribun Pekanbaru).

Tingginya frekuensi absensi dapat terjadi karena kemalasan atau kejenuhan karyawan terhadap peraturan dan kebijakan instansi perusahaan, suasana lingkungan tempat kerjayang kurang baik, sikap atasan yang tidak berkenan atau memang karena permasalahan pribadi, misalnya keluarga, ketidakmampuan dalam

penyelesaian pekerjaan. Perilaku tidak disiplin yang sering dijumpai pada PT. Riau Media Grafika (Tribun Pekanbaru) seperti melanggar aturan jam istirahat atau jam kerja lainnya, terlambat masuk kerja, dan keterlambatan pengantaran koran ketempat tujuan.

Tabel 1. 2  
Absensi Karyawan PT. Riau Media Grafika(Tribun Pekanbaru)  
Tahun 2016

No	Bulan	Jumlah Pegawai	Hari kerja	Absensi					
				DD	DL	T	S	I	A
1	Januari	76	25	2	3	6	5	-	1
2	Februari	76	24	1	2	10	3	1	2
3	Maret	76	25	2	1	7	1	1	-
4	April	76	26	1	3	8	3	1	1
5	Mei	76	24	1	1	11	2	1	1
6	Juni	76	26	2	1	9	2	-	-
7	Juli	76	24	1	1	4	3	-	-
8	Agustus	76	26	1	2	5	1	1	1
9	September	76	25	2	1	4	2	1	1
10	Oktober	76	25	1	1	3	3	1	2

Sumber: PT. Riau Media Grafika ( Tribun Pekanbaru )

Keterangan :

DD : Dinas Dalam

DL : Dinas Luar

T : Terlambat

S : Sakit

I : Izin

A : Alfa

Berdasarkan tabel diatas bahwa pada tahun 2016 dengan jumlah karyawan 76 orang diperoleh tingkat keterlambatan masuk kerja karyawan dari bulan januari sampai bulan oktober 2016, paling banyak ada di bulan Mei sebanyak 11 (sebelas) orang, dan paling sedikit adalah dibulan yakni 3 (tiga) orang. Berikut penjabaran jumlah keterlambatan karyawan dimulai dari terkecil hingga terbesar, pada bulan oktober sebanyak 3 kali, bulan september dan juli sebanyak 4 kali, bulan agustus sebanyak 5 kali, bulan januari sebanyak 6 kali, bulan maret sebanyak 7 kali, bulan april sebanyak 8 kali, bulan juni sebanyak 9 kali, bulan february sebanyak 10 kali dan yang paling banyak adalah pada bulan mei sebanyak 11 kali.

Disiplin kerja sangat mempengaruhi kinerja karyawan, karena jika karyawan dapat bekerja dengan disiplin maka tidak akan terjadinya pelanggaran terhadap aturan kerja. Dengan adanya disiplin kerja para karyawan akan memanfaatkan waktu kerja dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis melakukan penelitian untuk sebuah skripsi yang berjudul **“PENGARUH DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. RIAU MEDIA GRAFIKA ( TRIBUN PEKANBARU )”**

### **1.2 Perumusan Masalah**

Tertuju pada latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang akan menjadi landasan dalam penelitian ini adalah : **“Apakah Disiplin Kerja Berpengaruh Secara Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Riau Media Grafika ( Tribun Pekanbaru )”**.

### 1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

#### 1.3.1 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan karyawan pada PT.Riau Media Grafika ( Tribun Pekanbaru )
- b. Untuk mengetahui kinerja karyawan pada PT.Riau Media Grafika ( Tribun Pekanbaru )
- c. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Riau Media Grafika ( Tribun Pekanbaru )

#### 1.3.2 Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis  
Bertambahnya pengalaman serta ilmu tentang pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan selama melakukan penelitian di suatu Perusahaan sehingga dapat diterapkan dalam keadaan nyata(kongkrit).
- b. Bagi perusahaan  
Dapat memberikan masukan, informasi, dan berguna bagi perkembangan perusahaan yang berkaitan kedisiplinan serta bagaimana kinerja suatu karyawan itu secara maksimal dan finansial.
- c. Pihak lain  
Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian berikutnya.

## 1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam rangka penyusunan skripsi ini , penulis berikan isi singkat bab demi bab sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab ini pendahuluan menguraikan latar belakang masalah dilaksanakannya penelitian, kemudian dilanjutkan dengan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Dalam Bab ini menjelaskan teori-teori tentang pengertian disiplin kerja, pengertian kinerja karyawan, serta teori relevan lain yang mendukung penelitian terdahulu dan hipotesis.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang lokasi penelitian, operasional variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

### BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan sejarah singkat perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan.

### BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan analisis hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian terhadap data yang dikumpulkan dan analisis dari hasil penelitian tentang pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Riau Media Grafika ( Tribun Pekanbaru )

## BAB VI : PENUTUP

Berisi Kesimpulan dan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang bersangkutan dan bagi pembaca.

